

**ANALISIS CAMPUR KODE PADA JUDUL BERITA DI HARIAN SOLO  
POS EDISI JANUARI-FEBRUARI 2013**

**NURUL ALIEFAH DAMARJATI**

**A 310 090 127**

**NASKAH PUBLIKASI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417 Fax: 715448  
Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Yakub Nasucha M.Hum

NIP/ NIK : 19570513198403100

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nurul Aliefah Damarjati

NIM : A 310 090 127

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : ANALISIS CAMPUR KODE PADA JUDUL BERITA DI  
HARIAN SOLOPOS EDISI JANUARI-FEBRUARI 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Juni 2013

Pembimbing,

Drs. H. Yakub Nasucha M. Hum

NIK. 1957051319840310

**ABSTRAK**  
**ANALISIS CAMPUR KODE PADA JUDUL BERITA DI HARIAN**  
**SOLOPOS EDISI JANUARI-FEBRUARI 2013**

Nurul Aliefah Damarjati, A 310090127. Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra  
Indonesia dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 63 halaman.

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengertian dan wujud campur kode yang terjadi dalam judul berita di surat kabar harian Solopos edisi Januari-Februari 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa kata-kata. Subjek dalam penelitian ini merupakan kumpulan judul berita pada surat kabar Solopos edisi Januari-Februari 2013, sedangkan objek penelitiannya adalah adanya campur kode yang terjadi dalam judul berita di surat kabar Solopos. Dalam penelitian tersebut teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik simak, dan teknik catat. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode padan, yaitu untuk menghilangkan atau melesapkan unsur tertentu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian data 65buah, antara lain: Wujud campur kode kata sebanyak 32 buah, yakni campur kode kata benda sebanyak 6 data, kata sifat sebanyak 10 data, dan kata kerja sebanyak 16 data. Wujud campur kode frasa nominal sebanyak 16 data. Wujud campur kode klausa sebanyak 9 data. Wujud campur kode idiom sebanyak 6 data dan wujud campur kode baster sebanyak 2 data. Campur kode pada judul berita di surat kabar Solopos menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dan bahasa Jawa.*

Kata kunci: Wujud campur kode, judul berita

## A. Pendahuluan

Manusia dalam sepanjang hidupnya hampir tidak pernah dapat terlepas dari peristiwa komunikasi. Di dalam berkomunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Sarana yang paling utama dan vital untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bahasa. Dengan demikian fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunitas selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik bertindak sebagai *komunikator* (pembicara) maupun sebagai *komunikan* (mitraticara) (Sumarlam, dkk, 2009: 1). Bahasa itu sendiri memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Bahasa tidak hanya dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa merupakan suatu wujud yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Manusia mebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial, mereka harus bersosialisasi dengan makhluk yang lain. Dalam bersosialisasi, manusia saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Suatu interaksi membutuhkan suatu komunikasi yang bisa membuat mereka mengerti dan memahami satu sama lain. Proses komunikasi membutuhkan suatu alat untuk menyampaikan pesan yang mereka inginkan. Fungsi bahasa utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupannya mulai dari bangun tidur, melakukan aktifitas, sehingga akan tidur lagi.

Semua bahasa adalah sama dalam artian kesemuannya merupakan alat komunikasi bagi penuturnya, dan masing-masing merupakan representasi keunikan penuturnya dalam pengungkapan pengalaman, dan memandang dunia di sekitarnya. Indikator kultural berhubungan dengan peranan yang dimiliki sebuah bahasa dalam mewarnai kekayaan budaya suatu masyarakat. Dalam kehidupan ini kita sering menjumpai penggunaan dua bahasa atau lebih yang tidak bisa dipisahkan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Pengaruh bahasa yang timbul karena adanya kontak bahasa antara manusia akan mengakibatkan penggunaan dua bahasa atau lebih dalam percakapan

selama beraktivitas dalam masyarakat. Adanya penggunaan unsur-unsur bahasa lain dalam percakapan sering disebut dengan campur kode.

Campur kode dapat terjadi jika penutur menggunakan atau menyelipkan bahasa lain dalam percakapannya. Unsur-unsur lain yang digunakan dari bahasa asing tersebut bisa berwujud kata, frase, kelompok kata, perulangan kata, idiom, dan klausa. Campur kode sering terjadi dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan. Salah satu penggunaan campur kode dalam bahasa tulis adalah pada judul berita di surat kabar.

Berita merupakan informasi atau kejadian yang disampaikan kepada orang lain, kejadian yang disampaikan biasanya kejadian-kejadian yang unik dan menarik. Menurut Dean M, Lyle Spencer, Willard C Bleyer, William S. Maulsby, dan Eric C. Hepwood dalam Romli menyatakan bahwa berita adalah laporan tentang sesuatu kejadian yang dapat menarik perhatian khalayak pembaca (Rohmadi, 2011: 27).

Campur kode dalam judul berita terdiri atas campur kode kata, frasa, klausa dan campur kode kalimat. Oleh sebab itu, bertolak dari latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Campur Kode pada Judul Berita di Harian Solo Pos Edisi Januari-Februari 2013”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh berupa kata-kata. Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia (Nana, 2010: 72). Sedangkan menurut Bogdan dan Tylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan

berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristiwanya (Margono, 2010: 36).

Subjek pada penelitian ini adalah kumpulan judul berita pada surat kabar Solo Pos edisi Januari tahun 2013. Sedangkan objek penelitian ini adalah adanya campur kode pada judul berita di Surat kabar Solo Pos edisi Januari-februari tahun 2013.

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*raison d'être*" seluruh proses pencatatan (Tanzeh, 2011: 79). Menurut Arikunto (2007:129) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan judul-judul berita yang terdapat pada surat kabar harian Solo Pos edisi Januari 2013.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik pustaka, teknik simak, teknik catat dan teknik baca. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik simak adalah teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Dalam arti, peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Sama seperti teknik simak, maksud dari teknik baca adalah penulis melakukan penyimakan atau membaca secara terarah dan teliti terhadap sumber data primer yaitu kumpulan judul berita di surat kabar Solo pos. Hasil penyimakan ini kemudian dicatat sebagai sumber data.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dan metode padan. Metode agih merupakan metode analisis data yang alat penentunya berasal dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Teknik dari metode agih yang digunakan adalah teknik lesap yang dilakukan dengan melepasakan, menghilangkan, menghapuskan, dan mengurangi unsur tertentu dari satuan lingual yang bersangkutan (Mahsun, 2011: 96). Sedangkan metode padan merupakan kata yang bersinonim dengan kata *banding* dan suatu yang dibandingkan mengandung makna adanya

keterhubungan sehingga padan diartikan sebagai hal menghubungkan-bandingkan (Mahsun, 2011: 117).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Campur kode adalah pergantian atau peralihan pemakaian bahasa/ ragam bahasa ke bahasa lain atau ragam bahasa lain dalam suatu tulisan atau percakapan (Sumarlam, dkk, 2009: 159). Sedangkan menurut Suwito dalam (Rohmadi, dkk, 2010: 171) berpendapat bahwa campur kode adalah suatu keadaan berbahasa bilamana orang mencampur dua atau lebih bahasa dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain, unsur-unsur yang menyisip tersebut tidak lagi mempunyai fungsi sendiri.. Campur kode ada yang berwujud kata, kata ulang, kelompok kata, idiom maupun berwujud klausa. Hasil analisis campur kode pada judul berita di surat kabar harian Solopos terdapat 65 buah, antara lain:

1. Campur kode kata pada judul berita di surat kabar Solopos terdapat 32 buah campur kode, antara lain campur kode kata sifat, kata benda, dan kata kerja. Contoh:

- a. Campur kode kata kerja sebanyak 16 buah, salah satunya:

“Musim Hujan, Produksi Genteng Turun 70%:  
Pelanggan Harus **Indent** Setahun”

Judul berita pada data di atas kata **Indent** dapat diartikan menjadi memesan dan maksud yang ingin disampaikan yaitu: produksi genteng turun 70% gara-gara musim penghujan dan pelanggan harus memesan selama setahun. Wujud campur kode pada data di atas merupakan campur kode kata kerja dari bahasa Inggris, yaitu kata **Indent** yang artinya *memesan*.

- b. Campur kode kata benda sebanyak 6 data, salah satunya:

“Didorong **Fans**, Djokovic cedera”

Judul berita pada data tersebut dapat diartikan menjadi penggemar dan maksud yang ingin disampaikan yaitu: Djokovic cedera karena didorong oleh penggemarnya. Wujud campur kode pada data tersebut

merupakan campur kode kata benda yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata ***Fans*** yang artinya *penggemar*.

- c. Campur kode kata sifat sebanyak 10 buah, salah satunya:

Dishubkominfo ***Emoh*** Bongkar Median Jl Adisucipto

Judul berita pada data tersebut dapat diartikan menjadi enggan atau tidak mau dan maksud yang ingin disampaikan yaitu: Dishubkominfo tidak mau membongkar median Jl Adisucipto. Wujud campur kode pada data (3) merupakan campur kode kata sifat dari bahasa Jawa, yaitu kata ***Emoh*** yang artinya *enggan atau tidak mau*.

2. Campur kode frasa pada judul berita di surat kabar Solopos sebanyak 16 data frasa nominal, salah satunya:

“Teknologi ***Low Friction*** Bikin Yamaha Xeon RC Bisa Pakai Premium”

Judul berita pada data di atas dapat diartikan menjadi rendah gesekan dan maksud yang ingin disampaikan yaitu: teknologi rendah gesekan membuat Yamaha Xeon Rc bisa memakai premium. Wujud campur kode pada data tersebut merupakan campur kode frasa nominal dari bahasa Inggris, yaitu kata ***Low Friction*** yang artinya rendah gesekan.

3. Campur kode klausa pada judul berita di surat kabar Solopos sebanyak 9 data, salah satunya:

“PKMS Punya ***Medical Check Up***, BPMKS Janji cair Tepat Waktu”.

Judul berita pada data tersebut dapat diartikan menjadi pemeriksaan kesehatan dan maksud yang ingin disampaikan yaitu: PKMS mempunyai catatan pemeriksaan kesehatan, dan BPMKS janji akan cair tepat pada waktunya. Wujud campur kode pada data tersebut merupakan campur kode klausa dari bahasa Inggris, yaitu kata ***Medical Check Up*** yang artinya *pemeriksaan kesehatan*.

4. Campur kode idiom yang terjadi pada judul berita di surat kabar Solopos sebanyak 6 data, salah satunya:

“Proyek ***Fly Over*** Dipertanyakan”



Judul berita pada data tersebut dapat diartikan menjadi jalan layang dan maksud yang ingin disampaikan yaitu: warga mempertanyakan tentang proyek pembuatan jalan layang. Wujud campur kode pada data di atas merupakan campur kode idiom dari bahasa Inggris, yaitu kata ***Fly Over*** yang artinya *jalan layang*.

5. Campur kode baster yang terjadi pada judul berita Solopos sebanyak 2 data, yaitu:

”Lewati Waktu Kontrak:  
2 Rekanan Disidik Di-***blacklist*** 2 Tahun”

Judul berita pada data tersebut dapat diartikan menjadi daftar hitam dan maksud yang ingin disampaikan yaitu: karena sudah melewati waktu kontrak 2 rekanan disidik dan di masukan ke daftar hitam selama 2 tahun. Wujud campur kode pada tersebut merupakan campur kode baster berunsur perfiks dari bahasa Inggris, yaitu kata ***Di-blacklist*** yang artinya *di masukan ke daftar hitam*.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa telah terjadi proses campur kode pada judul berita di surat kabar harian Solopos. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penggunaan campur kode pada judul berita di surat kabar. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat peneliti simpulkan bahwa pada setiap judul berita di surat kabar Solopos masih sering menggunakan campur kode.

Hasil analisis data-data dari judul berita di surat kabar *Solopos* edisi Januari-Februari terdapat 65 buah campur kode. Wujud campur kode kata sebanyak 32 buah, yakni campur kode kata benda sebanyak 6 data, kata sifat sebanyak 10 data, dan kata kerja sebanyak 16 data. Wujud campur kode frasa nominal sebanyak 16 data. Wujud campur kode klausa sebanyak 9 data. Wujud campur kode idiom sebanyak 6 data dan wujud campur kode baster sebanyak 2 data. Campur kode pada judul berita di surat kabar Solopos menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dan bahasa Jawa.

## **E. Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2005. *Psikolinguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Jakarta : Gramedia
- Rohmadi, Muhammad dan I Dewa Putu Wijana. 2010. *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmadi, Muhammad. 2011. *Jurnalistik Media Cetak: Kiat Sukses Menjadi Penulis dan Wartawan Profesional*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sumarlam. 2009. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sumarsono dan Paina. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta. Sabda.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada